

**WACANA KEJAHATAN SIBER TRANSNASIONAL PADA FILM
DOKUMENTER NERAKA PERBATASAN: JEJAK MAFIA JUDI ONLINE
DAN PERBUDAKAN DIGITAL DI ASIA**

SKRIPSI



Oleh:

ERVINA MAULIDINA HIDAYATI

NPM. 22043010189

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA**

2026

**WACANA KEJAHATAN SIBER TRANSNASIONAL PADA FILM
DOKUMENTER NERAKA PERBATASAN: JEJAK MAFIA JUDI ONLINE
DAN PERBUDAKAN DIGITAL DI ASIA**

SKRIPSI



Oleh:

ERVINA MAULIDINA HIDAYATI

NPM. 22043010189

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR**

SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

WACANA KEJAHATAN SIBER TRANSNASIONAL PADA FILM DOKUMENTER NERAKA PERBATASAN: JEJAK MAFIA JUDI ONLINE DAN PERBUDAKAN DIGITAL DI ASIA

Disusun oleh:

Ervina Maulidina Hidayati
NPM. 22043010189

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING

(3)

Dr. A. Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198312012021211004

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**WACANA KEJAHATAN SIBER TRANSNASIONAL PADA FILM DOKUMENTER
NERAKA PERBATASAN: JEJAK MAFIA JUDI ONLINE
DAN PERBUDAKAN DIGITAL DI ASIA**

Oleh:

Ervina Maulidina Hidayati
NPM. 22043010189

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur pada tanggal 13 Juli 2026

PEMBIMBING

(3)

Dr. A. Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198312012021211004

Menyetujui,

TIM PENGUJI

KETUA

Dr. Irwan Dwi Arianto, M.I.Kom
NIP. 197602082021211003

SEKRETARIS

(3)

Dr. Ahmad Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198312012021211004

ANGGOTA

Drs. Saifudin Zuhri, M.Si
NIP. 197006122021211002

Mengetahui

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ervina Maulidina Hidayati
NPM : 22043010189
Angkatan : 2022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 20 Juli 2026

Yang Membuat pernyataan



Ervina Maulidina Hidayati

22043010189

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan segala karunia dan rahmat-Nya pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIBPOL UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan proposal skripsi ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik.
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom. selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Dr. A. Zamzamy, S.Sos., M.Med.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, ilmu dan motivasi pada penulis.
4. Ibu Aulia Rahmawati, M.Si.,Ph.D. selaku Dosen Wali yang telah mendampingi penulis sejak mahasiswa baru.
5. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISIBPOL UPN “Veteran” Jawa Timur atas ilmu yang diberikan selama empat tahun ini.
6. Teristimewa, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayah dan Mama yang telah menjadi rumah pertama sekaligus tempat pulang yang tidak pernah berhenti menerima penulis dalam keadaan apa pun. Skripsi ini mungkin hanya sebuah karya akademik, tetapi bagi penulis, ini juga menjadi saksi dari perjalanan panjang yang tidak akan mungkin ditempuh sendiri. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, karya ini

penulis persembahkan untuk Ayah dan Mama, sebagai bentuk terima kasih atas seluruh cinta, pengorbanan, dan doa yang telah mengantarkan penulis sampai pada titik ini. Semoga segala lelah yang pernah Ayah dan Mama rasakan dalam membesarkan dan mendampingi penulis dapat terbayarkan dengan kebahagiaan yang berlipat ganda.

7. Kepada adik-adik penulis, teruslah tumbuh menjadi pribadi yang baik, berani mengejar impian, dan tidak takut menghadapi kegagalan. Jika suatu hari kalian berada pada titik yang terasa berat, ingatlah bahwa tidak ada perjuangan yang benar-benar sia-sia. Sebagaimana kalian telah menjadi salah satu alasan penulis untuk tetap berjalan, semoga suatu saat nanti kalian juga menemukan alasan yang membuat kalian terus melangkah hingga mencapai tujuan yang dicita-citakan.
8. Kepada sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan namanya karena alasan gengsi yang terlalu tinggi untuk secara terbuka agar diakui, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang tidak selalu mudah ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, candaan, dukungan, serta kebersamaan yang sering kali datang pada saat yang paling dibutuhkan. Mungkin kalian tidak pernah menyadari betapa besar pengaruhnya bagi penulis, tetapi beberapa langkah terasa lebih ringan karena mengetahui bahwa selalu ada teman yang dapat dihubungi, ditemui, atau sekadar diajak mengeluh tanpa takut dihakimi. Dan meskipun mungkin setelah membaca ini kalian akan tetap berpura-pura tidak tersentuh demi menjaga harga diri,

penulis tetap berterima kasih karena telah menjadi sahabat yang luar biasa hingga saat ini.

9. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Terima kasih karena tetap melangkah di tengah keraguan, rasa takut, kegagalan, dan berbagai hal yang tidak selalu berjalan sesuai harapan. Melalui perjalanan ini, penulis belajar bahwa tidak semua keberhasilan harus berbentuk pencapaian besar. Ada hari-hari ketika kemajuan hanya berupa satu paragraf yang berhasil diselesaikan, satu revisi yang berhasil diperbaiki, atau satu sumber yang akhirnya ditemukan setelah pencarian panjang. Namun, dari langkah-langkah kecil itulah seluruh penelitian ini perlahan dapat dilalui. Penulis juga belajar untuk lebih menghargai proses, menerima keterbatasan, dan menemukan rasa syukur dalam hal-hal sederhana yang selama ini sering terlewatkan. *“The small things are magnificent and grand, they're gifts from God. It's not lacking, it's satisfying. That's what get cool is.” — Get Cool, Stray Kids*

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun bagi penelitian ini sangat penulis harapkan guna perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Surabaya, 10 Juli 2026

Ervina Maulidina Hidayati

ABSTRAKSI

Penelitian ini mengkaji bagaimana wacana kejahatan siber transnasional dihadirkan dalam film dokumenter *Neraka Perbatasan: Jejak Mafia Judi Online dan Perbudakan Digital di Asia*. Kejahatan siber transnasional dipilih sebagai fokus penelitian karena perkembangannya tidak lagi hanya melibatkan pemanfaatan teknologi digital, tetapi juga terhubung dengan perdagangan orang, serta jaringan kejahatan lintas negara yang beroperasi secara terorganisasi. Penelitian ini menggunakan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough yang mencakup tiga dimensi, yaitu teks, discourse practice, dan sociocultural practice. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi teks, wacana kejahatan siber transnasional disajikan melalui alur naratif tiga babak, yaitu perekrutan korban, berlangsungnya operasi *online scam*, dan pengungkapan jaringan kriminal transnasional. Analisis menghasilkan empat temuan utama, yaitu eksploitasi manusia sebagai mekanisme operasional kejahatan siber transnasional, jaringan kriminal lintas negara sebagai penggerak kejahatan siber transnasional, wilayah perbatasan sebagai ruang berkembangnya kejahatan siber transnasional, serta teknologi digital sebagai infrastruktur kejahatan siber transnasional. Pada dimensi *discourse practice*, film ini diproduksi di tengah meningkatnya kasus perdagangan orang yang melibatkan warga negara Indonesia dalam jaringan *online scam* di Myanmar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa film berkembang dari upaya memperoleh akses informasi menjadi dokumenter yang secara kritis menempatkan korban sebagai pusat narasi serta mempertanyakan peran negara dalam menangani kejahatan siber transnasional. Dalam proses distribusi dan konsumsi, film memperoleh respons positif dari publik dan mendorong perhatian yang lebih luas terhadap kompleksitas jaringan perdagangan orang dan *online scam* transnasional. Sementara itu, pada dimensi sociocultural practice, wacana kejahatan siber transnasional dipengaruhi oleh ketimpangan ekonomi, perkembangan teknologi digital, konflik politik pascakudeta di Myanmar, lemahnya kapasitas negara dalam mengawasi wilayah perbatasan, serta sejarah kawasan Segitiga Emas (*Golden Triangle*) sebagai koridor kejahatan lintas negara yang mengalami transformasi dari pusat perdagangan narkoba menjadi pusat industri *online scam*.

Kata Kunci: Film Dokumenter, Analisis Wacana Kritis, Kejahatan Siber Transnasional, Online Scam

ABSTRACT

*This study examines how the discourse of transnational cybercrime is presented in the documentary *Border Hell: Tracing the Online Gambling Mafia and Digital Slavery in Asia* (Neraka Perbatasan: Jejak Mafia Judi Online dan Perbudakan Digital di Asia). Transnational cybercrime was selected as the focus of this study because it has evolved beyond the mere use of digital technology and has become closely linked to human trafficking and organized transnational criminal networks. This study employs Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis, which consists of three dimensions: text, discourse practice, and sociocultural practice. The findings reveal that, at the textual level, the discourse of transnational cybercrime is presented through a three-act narrative structure: the recruitment of victims, the operation of online scam schemes, and the exposure of transnational criminal networks. The analysis identifies four main findings: human exploitation as the operational mechanism of transnational cybercrime, transnational criminal networks as the driving force behind transnational cybercrime, border areas as spaces that facilitate the development of transnational cybercrime, and digital technology as the infrastructure supporting transnational cybercrime. At the level of discourse practice, the documentary was produced amid the increasing number of human trafficking cases linked to online scam operations, following the viral circulation of a video showing an Indonesian trafficking victim held captive in Myawaddy, Myanmar, and was further informed by correspondence with victims who managed to escape from the conflict-affected border area. The documentary received positive public responses and became part of a broader public discussion on human trafficking, digital slavery, and transnational cybercrime. At the sociocultural practice level, the discourse of transnational cybercrime is shaped by economic inequality, the rapid development of digital technology, the political conflict following Myanmar's military coup, the state's limited capacity to govern its border regions, and the historical role of the Golden Triangle as a transnational crime corridor that has transformed from a center of illicit narcotics production into a hub for the online scam industry.*

Keywords: *Documentary Film, Critical Discourse Analysis, Transnational Cybercrime, online Scam,*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Tinjauan Pustaka	11
2.2.1 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	11
2.2.2 Film Dokumenter	16
2.2.3 Kejahatan Siber Transnasional.....	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	29
 BAB III METODE PENELITIAN	 31
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Definisi Konseptual.....	31
3.2.1 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	32
3.2.2 Kejahatan Siber Transnasional.....	34
3.3 Pengumpulan Data	35
3.3 Objek Penelitian	36
3.4 Analisis Data	36
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 38
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	42

4.2.1 Penyajian Data	42
4.2.2 Analisis Dimensi Teks	54
4.2.3 Analisis Dimensi <i>Discourse Practice</i>	78
4.2.4 Analisis Dimensi <i>Sociocultural Practice</i>	97
4.2.5 Eksploitasi manusia sebagai mekanisme operasional kejahatan siber transnasional.....	112
4.2.6 Jaringan kriminal lintas negara sebagai penggerak kejahatan siber transnasional.....	115
4.2.5 Wilayah perbatasan sebagai ruang berkembangnya kejahatan siber transnasional.....	119
4.2.6 Teknologi digital sebagai infrastruktur kejahatan siber transnasional	121
BAB V PENUTUP.....	124
5.1 Kesimpulan	124
5.2 Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Kasus TPPO Indonesia Sumber: Goodstats.....	2
Gambar 1. 2 Poster Film Neraka Perbatasan	4
Gambar 2. 1 Kerangka Analisis Wacana Model Norman Fairclough	12
Gambar 4. 1 Logo Deduktif Indonesia.....	38
Gambar 4. 3 Adegan Pembuka Film	56
Gambar 4. 4 Adegan Penyajian Jumlah Korban	57
Gambar 4. 5 Adegan Kesaksian Ucok.....	60
Gambar 4. 6 Adegan Kesaksian Korban	61
Gambar 4. 7 Adegan Pekerjaan Scammer.....	63
Gambar 4. 8 Adegan Pemetaan Lokasi komplek Online Scam	64
Gambar 4. 9 Adegan Kesaksian Saw Lar.....	66
Gambar 4. 10 Adegan Kesaksian Saw Lar	67
Gambar 4. 11 Adegan Kerjasama Pengembangan Kawasan Myanmar-China	68
Gambar 4. 12 Adegan Keterlibatan Politisi Malaysia.....	71
Gambar 4. 13 Komentar penonton terhadap film Neraka Perbatasan.....	89
Gambar 4. 14 Komentar penonton terhadap film Neraka Perbatasan.....	90
Gambar 4. 15 Orang Besar di Balik Kasus Judol Kemkominfo	92
Gambar 4. 17 Komentar penonton terhadap film Neraka Perbatasan.....	96
Gambar 4. 18 Wilayah Golden Triangle	105
Gambar 4. 19 Skor Kriminalitas Myanmar.....	107
Gambar 4. 20 Pemetaan lokasi scam compounds Kkpark	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 2.2 Unsur Teks Norman Fairclough	13
Tabel 3.1 Unit Analisis Data	37
Tabel 4.1 Susunan Tim Produksi.....	40
Tabel 4.2 Penyajian Data.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Kelana Wisnu.....	131
Lampiran 2 Kartu Bimbingan	139
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup.....	140
Lampiran 4 Surat Keterangan Uji Plagiasi.....	141